

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Disebut dengan penelitian lapangan dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.<sup>41</sup> Intervensi dimaksudkan agar fenomena yang diteliti segera tampak dan dapat diamati oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil judul “Peran Bimbingan Kiai Sholikul Hadi dalam Meningkatkan Keberagaman di Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.”

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah satu model humanistik yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial atau budaya.<sup>42</sup> Pendekatan kualitatif ini juga lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif atau induktif dan pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengolah data berdasarkan teori-teori yang digunakan. Dengan menggunakan paradigma naturalistik yaitu penelitian yang dilakukan dalam konteks natural atau wajar. Penelitian ini menuntut manusia sebagai instrumen penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun dari suasana yang tak terkatakan, juga sesuai dengan penerapan metode yang manusiawi yaitu interview dan

---

<sup>41</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001, hlm 21

<sup>42</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 9

observasi yang dapat menangkap nuansa yang tidak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan.<sup>43</sup>

Peneliti lebih sesuai menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan paradigma naturalistik karena melakukan penelitian dalam konteks natural dan wajar serta mengungkapkan permasalahan tentang bagaimana Peran Bimbingan Kiai Sholikul Hadi dalam Meningkatkan Keberagamaan di Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati”.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data ini adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data kongkret di lapangan sebagai sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, di antaranya :

1. Data Primer adalah data dari tangan pertama yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview dan observasi.<sup>44</sup> Dalam hal ini yang menjadi sumber informasi adalah koordinator kegiatan bimbingan kiai, dan masyarakat Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
2. Data Sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>45</sup> Biasanya data ini berupa dokumentasi seperti foto kegiatan penelitian, hasil observasi dan wawancara. Selain itu, bisa berupa arsip-arsip resmi Kantor Desa Soneyan seperti buku profil dan foto bimbingan kiai Sholikul Hadi di Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

---

<sup>43</sup> Noeng Mohadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002, hlm 162

<sup>44</sup> *Op. Cit*, Saifuddin Azwar, hlm. 36

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm 36

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Soneyan kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Penelitian ini difokuskan pada aktifitas pelaksanaan kegiatan bimbingan dari kiai Sholikul Hadi dalam meningkatkan Keberagaman di Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>46</sup> Dalam menentukan subjek penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan utama (*key informan*) yang akan diwawancarai. Subjek penelitian bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok tertentu. Pada dasarnya subjek penelitian adalah yang akan di kenai kesimpulan dari hasil penelitian.

Peneliti menggunakan cara *purposive sampling* dalam menentukan informan. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti.<sup>47</sup> Oleh karena itu, peneliti memilih koordinator kegiatan bimbingan sebagai *key informan* karena dianggap paling tahu mengenai pelaksanaan bimbingan dari Kiai Sholikul Hadi. Kemudian ditambah dengan narasumber bimbingan dan masyarakat yang mengikuti bimbingan untuk melengkapi data yang telah diperoleh.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>48</sup> Dalam Penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang disesuaikan dengan jenis penelitian yang ada, maka teknik yang digunakan adalah:

---

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 34-35

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 300

<sup>48</sup> *Op. Cit*, Maman Abdurrahman Dan Sambas Ali Muhidin, hlm. 85



### 1. Observasi

Observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif. Dengan melibatkan diri, peneliti dapat melihat fakta dan fenomena yang terjadi pada saat tersebut dengan cara peneliti mengamati secara langsung dan turut ambil bagian terhadap beberapa orang yang diobservasi. Jadi, peneliti ikut secara langsung mengamati dan melibatkan diri dalam kegiatan bimbingan dari Kiai Sholikul Hadi yang dilakukan di Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan data dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*face to face relation*).<sup>50</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik ini untuk menggali lebih dalam mengenai judul yang akan diteliti dengan menemui informannya secara langsung dan memberikan pertanyaan kepada informan yang bersangkutan. Wawancara ini menggunakan teknik terstruktur dan terarah pada tujuan, tetapi tidak terlalu terpaku dengan pertanyaan yang telah dibuat agar tidak mengikat jalannya *interview*, sehingga pertanyaan dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan situasi dan kondisi saat wawancara.

Hasil dari wawancara peneliti dengan koordinator, narasumber dan jamaah bimbingan dari Kiai Sholikul Hadi untuk mengetahui bagaimana keberagaman masyarakat Desa Soneyan, peran kiai dalam bimbingan, dan kendala dari bimbingan dari Kiai Sholikul Hadi dalam meningkatkan Keberagaman di Desa Soneyan Pati

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikasi, data,

---

<sup>49</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: ANDI, 2001, hlm. 136

<sup>50</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi & Karier)*, C.V Andi Offset, Yogyakarta, 2010, hlm 76

dan lain-lain. Penggunaan dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi, interview dan foto.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Desa Soneyan Pati, pelaksanaan bimbingan dari kiai Sholikul Hadi dan foto-foto saat melakukan penelitian di Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang telah diperoleh kemudian peneliti mengacu pada:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>51</sup> Perpanjangan pengamatan ini digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh. Jika data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar dan tidak berubah berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

##### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara

---

<sup>51</sup> *Op. Cit*, Sugiyono, hlm 369

membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait<sup>52</sup>.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.<sup>53</sup> Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat lebih cermat menemukan data yang diperlukan untuk penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang kredibel.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>54</sup> Seperti, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya teks hasil wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto atau data-data Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil saat melakukan penelitian. Dengan ini, peneliti melakukan observasi dengan melampirkan hasil observasi, wawancara dengan informan juga melampirkan teks hasil wawancara data-data yang ditulis dari buku profil Desa Soneyan Pati dan arsip jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan dari kiai Sholikul Hadi serta foto-foto saat melakukan penelitian di Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

### 4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>55</sup> Diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm 371

<sup>53</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 329.

<sup>54</sup> *Op. Cit*, Sugiyono, hlm. 375

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm 372



*Pertama, Triangulasi Teknik* berarti peneliti mengecek data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda yaitu observasi dan wawancara mendalam untuk sumber data yang sama. Jika dengan menggunakan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber yang bersangkutan. Tetapi jika sebaliknya data yang dihasilkan sudah sama, maka data yang diperoleh sudah benar dan dengan menggunakan teknik triangulasi ini maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

*Kedua, Triangulasi Sumber* yaitu cara mengecek data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan tehnik ini dengan cara menemui informan yang berbeda namun hasil penelitiannya hampir sama.

*Ketiga, Triangulasi Waktu* yaitu mendapatkan data dengan waktu yang berbeda. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda.

Kebenaran data dapat dilakukan dengan mengulang wawancara dua sampai tiga kali karena waktu sangat berpengaruh terhadap jawaban yang diberikan. Informan yang mempunyai waktu luang lebih banyak karena tidak ada pekerjaan yang mendesak dapat memberikan jawaban dengan santai dan sesuai. Namun, informan yang mempunyai waktu luang sedikit karena ada pekerjaan yang mendesak akan memberikan jawaban dengan terburu-buru dan kurang sesuai.

#### 5. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh

pemberi data<sup>56</sup>. Setelah melakukan wawancara dengan informan kemudian peneliti mengklarifikasikan kembali kepada informan apakah data yang diperoleh sudah sesuai. Apabila hasilnya sudah sesuai dan disepakati oleh pemberi data, artinya data tersebut telah valid dan dapat dipercaya.

### G. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>57</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi<sup>58</sup>

Data-data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh<sup>59</sup> Gambar skemanya adalah:

---

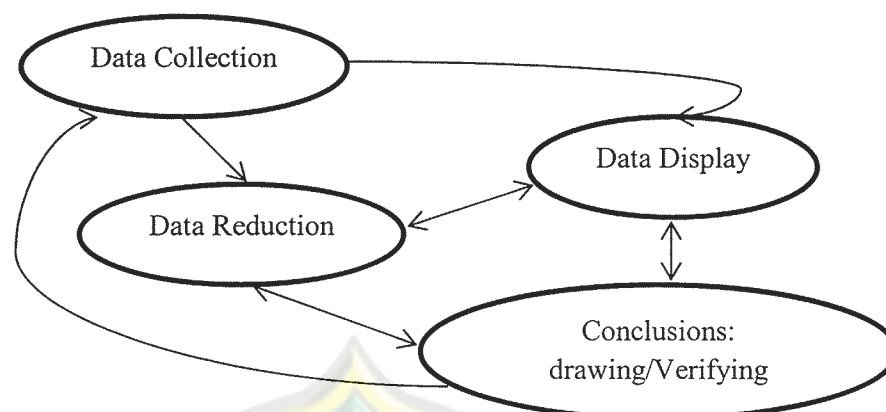
<sup>56</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Alfabeta, 2005, hlm. 129

<sup>57</sup> Noeng Mohadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002, hlm 142

<sup>58</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 40

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009, hlm. 337





Adapun analisa data sebagaimana skema diatas meliputi:

- a) Data Reduction (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai peran bimbingan kiai Sholikul Hadi dalam meningkatkan keberagaman di Desa Soneyan Pati.<sup>60</sup>
- b) Data Display (penyajian data) yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>61</sup> Dalam penyajian data ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi dari hasil pengumpulan data yang telah dirangkum.
- c) Verification (kesimpulan). Yaitu Dalam penelitian kualitatif kesimpulan *mungkin* dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.<sup>62</sup> Hal ini, data yang telah didapat dan dirangkum serta dianalisis kemudian disimpulkan menjadi sebuah hasil penelitian tentang Peran Bimbingan Kiai Sholikul Hadi dalam Meningkatkan Keberagaman di Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 92

<sup>61</sup>*Ibid*, hlm. 95

<sup>62</sup>*Ibid*, hlm 99